

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SDN PETOMPON 02
KECAMATAN GAJAH MUNGKUR SEMARANG



Disusun oleh:

NAMA : HIDA NOVIANA
NIM : 1401409310
JURUSAN : PGSD S1

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

PENGESAHAN


Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan Oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001



Kepala Sekolah SD Negeri Petompon 02

Setyowati S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Tuhan YME yang telah memberikan limpahan rahmat serta hidayahnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini.

Penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini guna memenuhi tugas mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan 2. Keberhasilan penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan segenap civitas akademika Universitas Negeri Semarang dan keluarga besar SDN Petompon 02 Semarang.

Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Bambang Priyono M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL di SDN Petompon 02 Semarang.
4. Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes selaku Dosen Pembimbing mahasiswa PGSD FIP UNNES
5. Setyowati, S.Pd M.Pd selaku Kepala SDN Petompon 02 Semarang
6. Keluarga besar SDN Petompon 02 kecamatan Gajah Mungkur Semarang
7. Orang tua dan teman-teman yang telah membantu penyusunan Laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun. Penyusun berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	4
A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan	4
B. Kompetensi dan Profesionalisme Guru	4
C. Pengertian Kurikulum dan Silabus	5
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	5
E. Integritas Pribadi Guru.....	6
F. Pembelajaran Inovatif.....	6
G. Mengajar.....	8
H. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya.....	9
BAB III LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	12
A. Pelaksanaan	12
B. Tahapan Kegiatan.....	12
C. Materi Kegiatan.....	12
D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong.....	14
E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing.....	14
F. Faktor Pendukung dan penghambat Pelaksanaan PPL 2	15
BAB IV PENUTUP	16
A. Simpulan	16
B. Saran	16
REFLEKSI DIRI	17

DAFTAR LAMPIRAN

1. Daftar hadir dosen pembimbing PPL
2. Daftar hadir dosen koordinator PPL
3. Kartu bimbingan praktik mengajar
4. Rencana Kegiatan Jadwal Mengajar Mahasiswa PPL 2
5. Jadwal Mengajar Terbimbing dan Mandiri
6. Daftar persensi mahasiswa PPL 2
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Terbimbing
8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Latihan Mandiri
9. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian
10. Foto kegiatan PPL 2

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu Universitas yang sampai sekarang masih diberi kepercayaan untuk mencetak tenaga-tenaga pendidik. Salah satunya adalah jurusan S1 PGSD untuk mencetak guru-guru SD yang professional. Lulusan S1 PGSD diharapkan dapat menjadi guru SD yang bermutu yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial dan kepribadian. Empat unsur tersebut harus menyatu dalam diri seorang guru yang profesional. Karena seorang guru bukan hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pendidik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program yang diselenggarakan untuk mempersiapkan lulusan S1 kependidikan agar menguasai kompetensi guru secara utuh sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) agar mampu beradaptasi dan melakukan tugas profesi pendidik yang unggul, bermartabat, dan dibanggakan lembaga pendidikan pengguna, masyarakat, dan bangsa Indonesia. Berdasarkan kenyataan tersebut maka UNNES sebagai penyelenggara S1 PGSD mengadakan PPL 2 yang diadakan di sekolah dasar sebagai tempat pembelajaran yang sesungguhnya yang akan memberikan pengalaman langsung bagi mahasiswa S1 PGSD. PPL perlu dilakukan karena untuk menjadi seorang pendidik memerlukan suatu keterampilan dan keahlian khusus seperti merancang, melaksanakan, mengevaluasi, merefleksi, serta tindak lanjut agar pelaksanaan KBM dapat berlangsung secara efektif dan efisien yang semuanya itu diimplementasikan dalam kegiatan PPL. PPL juga bertujuan untuk mengaplikasikan antara teori yang telah diterima dalam perkuliahan dengan praktik mengajar di lapangan.

Ciri-ciri guru yang profesional, diantaranya menguasai kurikulum serta perangkat pedoman pelaksanaannya, menguasai materi pelajaran, mampu menggunakan dan mengembangkan berbagai media pembelajaran dan metode yang bervariasi, terampil menyelenggarakan evaluasi proses dan hasil belajar, serta memiliki rasa tanggung jawab dan dedikasi guru terhadap tugasnya, dan disiplin dalam melaksanakan tugasnya (*Bafadal 2006; 21-22*). Untuk mengukur seberapa jauh tingkat keprofesionalan dan kepatutan mahasiswa PGSD sebagai calon guru sekolah dasar maka diperlukan kegiatan PPL 2 sebagai praktik dalam mengelola kegiatan belajar mengajar baik intrakurikuler, kokurikuler, serta ekstrakurikuler dengan baik sehingga tercapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan

B. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman lapangan 2 adalah sebagai berikut:

- a. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogic, kompetensi professional, dan kompetensi social.
- b. Memperkenalkan mahasiswa dengan lingkungan sekolah dasar.
- c. Mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam perkuliahan pada praktik mengajar sesungguhnya.
- d. Melatih interaksi antara guru dengan siswa maupun guru dengan sesama teman sejawat.
- e. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa S1 PGSD untuk melaksanakan proses pembelajaran dalam kelas dengan bimbingan ataupun secara mandiri.
- f. Mendorong mahasiswa S1 PGSD untuk menemukan masalah-masalah yang dialami siswa dalam kelas, dan mencari cara penyelesaiannya.
- g. Meningkatkan komitmen terhadap tugas-tugas potensial guru dalam lingkungan khususnya lingkungan sekolah yaitu dengan warga sekolah.

C. Manfaat

Pelaksanaan PPL 2 yang terdiri dari latihan terbimbing dan mandiri ini memiliki manfaat sebagai berikut:

- a) Manfaat bagi mahasiswa praktikan :
 1. Mendapatkan bekal untuk mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi social.
 2. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di SD
 3. Dapat mengaplikasikan model-model pembelajaran yang diperoleh dalam perkuliahan sebelumnya.
 4. Memberikan pengetahuan dan pemahaman serta pengalaman nyata tentang cara pengondisian kelas, menyampaikan materi pembelajaran, penyelesaian masalah siswa, dan memberikan evaluasi kepada siswa.
- b) Manfaat bagi sekolah
 1. Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah
 2. Memperluas kerja sama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan dalam hal ini adalah Unnes

c) Manfaat bagi Unnes

1. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah latihan.
2. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode dan pengelolaan bimbingan dan konseling di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
3. Meningkatkan kerjasama antara UNNES dengan sekolah yang ditempati praktikan.
4. Memperoleh informasi dan gambaran yang real tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah-sekolah dalam masyarakat

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Penguasaan Lapangan (PPL) merupakan suatu program UNNES yang diterapkan dalam:

1. UU No 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas
2. PP No 20 Tahun 1990 tentang Perguruan Tinggi dan PP No 1990 tentang Tenaga Kependidikan
3. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 46/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
4. Surat keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 05 Tahun 2009 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan UNNES.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

B. Kompetensi dan Profesionalisasi Guru

1. Kompetensi Guru

Pada UUGD Pasal 10 ayat (1) yang menyebutkan kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam Pasal 8 meliputi *kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional* yang diperoleh melalui pendidikan profesi

- a. *Kompetensi pedagogik*, yaitu kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. *Kompetensi kepribadian*, yaitu Kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. *Kompetensi sosial*, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat luas.

- d. *Kompetensi profesional*, yaitu kemampuan guru dalam penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan.

2. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru untuk melakukan tugas pokoknya sebagai pendidik dan pengajar meliputi kemampuan merencanakan, melakukan, dan melaksanakan evaluasi pembelajaran. Pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan tugasnya. Jika jumlah guru cukup banyak, maka kepala sekolah dapat meminta bantuan wakilnya atau guru senior untuk melakukan supervisi. Keberhasilan kepala sekolah sebagai supervisor antara lain dapat ditunjukkan oleh meningkatnya kinerja guru yang ditandai dengan kesadaran dan keterampilan melaksanakan tugas secara bertanggung jawab.

C. Pengertian Kurikulum dan Silabus

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan/atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun, dikembangkan, dan dilaksanakan oleh setiap satuan pendidikan dengan memperhatikan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dikembangkan Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Konsep Dasar KTSP Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP Pasal 1, ayat 15) dikemukakan bahwa Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan.

KTSP disusun dan dikembangkan berdasarkan Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 36 ayat 1), dan 2) sebagai berikut. 1. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada standar nasional

pendidikan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. 2. Kurikulum pada semua jenjang dan jenis pendidikan dikembangkan dengan prinsip diversifikasi sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah, dan peserta didik.

E. Integritas Pribadi Guru

Guru merupakan sumber pengetahuan utama bagi murid-muridnya. Kepribadian guru terbentuk atas pengaruh kode kelakuan seperti yang diharapkan oleh masyarakat dan sifat pekerjaannya. Kepribadian yang sesungguhnya adalah abstrak (ma'nawi) sukar dilihat atau diketahui secara nyata yang dapat diketahui adalah penampilan atau bekasnya dalam segala segi dan aspek kehidupan.

Guru harus mempunyai kemampuan yang berkaitan dengan kemantapan dan integritas kepribadian seorang guru. Aspek-aspek Kompetensi Kepribadian adalah:

1. Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
2. Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
3. Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa.
4. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
5. Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

F. Pembelajaran Inovatif

Model pembelajaran inovatif memiliki karakteristik yang khas, di antaranya guru memiliki keinginan untuk melakukan perubahan, pemahaman dan keterampilan untuk mencapai tujuan, memahami benar apa faktor-faktor penunjang, menggunakan strategi atau metode melaksanakan perubahan, dan mengevaluasi ketercapain tujuan yang ditetapkan dalam perencanaan. Contoh pembelajaran inovatif diantaranya yaitu :

1. Pendekatan pembelajaran kontekstual

Merupakan suatu pendekatan pembelajaran yang intinya membantu guru untuk mengkaitkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata dan memotivasi siswa mengkaitkan antara pengetahuan yang dipelajari dengan penerapan dengan dunia mereka (Direktorat SLTP,2002).

2. Pendekatan kooperatif

Pendekatan pembelajaran ini menekankan pada aktivitas belajar secara berkelompok untuk meningkatkan kemampuan akademik. Menurut Shlomo Sharan mengilhami peminat model pembelajaran kooperatif untuk membuat setting kelas dan proses pengajaran yang memenuhi tiga kondisi yaitu (a) adanya kontak langsung, (b) sama-sama berperan serta dalam kerja kelompok dan (c) adanya persetujuan antar anggota dalam kelompok tentang setting kooperatif tersebut.

Macam-macam pembelajaran ini yaitu sebagai berikut:

b. Examples Non-examples

Yaitu pembelajaran dengan memberikan contoh kepada siswa, yang kemudian siswa mendiskusikan materi dengan kelompoknya sesuai dengan contoh yang diberikan oleh guru.

c. NHT (*Number Head Together*)

Yaitu pembelajaran yang dilakukan dengan cara memberikan nomor kepala kepada setiap anggota kelompok. Dalam kelompok siswa berdiskusi, kemudian mendemonstrasikan hasil diskusi berdasarkan nomor yang guru panggil. Kegiatan akhir siswa dan guru menyimpulkan.

d. (TPS) *Think Pair and Share*

Yaitu pembelajaran yang mendesain kelas dalam bentuk diskusi berpasangan dengan teman sebangku. Kemudian di bahas dalam kelas besar.

e. Bermain Peran (*Role playing*)

Yaitu pembelajaran yang menuntut siswa untuk aktif dalam pembelajaran dengan bermain peran.

f. Tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*)

Yaitu pembelajaran dengan membentuk siswa dalam beberapa kelompok dengan jumlah anggota 3-4 orang untuk mendiskusikan sesuatu. Kemudian di bahas secara klasikal dengan panduan guru.

3. Pendekatan Tematik

Pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema tertentu, pembelajaran tematik menyediakan keluasaan kepada siswa dan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.

4. Pendekatan Salingtemas (Sains, Lingkungan, Teknologi dan Masyarakat)

Pembelajaran yang menekankan pada konservasi nilai-nilai positif pendidikan , budaya dan agama sementara tetap maju dalam bidang sains, teknologi dan ekonomi (Binadja, 2006).

5. Pendekatan PAKEM

Pembelajaran yang menuntut guru dan siswa aktif, kreatif, efektif dan akhirnya menyenangkan bagi semua serta tercapai tujuan pembelajaran.

G. Mengajar

Mengajar pada prinsipnya adalah membimbing siswa dalam kegiatan mengajar yang mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungannya dengan anak didik dan bahan pengajaran, sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Menurut Sardiman (2003:45): Mengajar diartikan sebagai suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan dengan anak, sehingga terjadi proses belajar. Atau dikatakan , mengajar sebagai upaya menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya kegiatan belajar bagi para siswa.

Mengajar adalah segala upaya yang disengaja dalam rangka memberi kemungkinan bagi siswa untuk terjadinya proses belajar sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Karenanya belajar merupakan suatu proses yang kompleks. Tidak hanya sekedar menyampaikan informasi dari guru kepada siswa. Banyak kegiatan maupun tindakan yang harus dilakukan, terutama bila diinginkan hasil belajar lebih baik pada seluruh peserta didiknya.

Menurut Raka Joni (dalam Sardiman , 2003:54) : Mengajar adalah menyediakan kondisi optimal yang merangsang serta mengarahkan kegiatan belajar anak didik untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau sikap yang dapat membawa perubahan tingkah laku maupun pertumbuhan sebagai pribadi.

Tujuan mengajar adalah agar pengetahuan yang disampaikan itu dapat dipahami peserta didik. Guru yang berhasil mengajar di suatu sekolah belum tentu berhasil di sekolah lain. Itulah sebabnya ada pendapat bahwa mengajar itu adalah suatu “seni” tersendiri.

H. Masalah-Masalah Belajar dan Cara Mengatasinya

1. Pengertian masalah belajar

Masalah belajar adalah berbagai problema yang menghambat dan mengganggu proses belajar dan pencapaian tujuan belajar. Pengalaman menunjukkan bahwa kegagalan-kegagalan yang dialami oleh siswa di sekolah dalam proses belajar tidak selalu disebabkan oleh kebodohan atau rendahnya intelegensi. Kegagalan itu disebabkan oleh karena mereka tidak mendapatkan bimbingan yang memadai.

2. Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar

Masalah belajar mempunyai bentuk yang banyak ragamnya, yang pada umumnya dapat digolongkan atas:

a. *Learning disorder*

Suatu proses belajar yang terganggu karena adanya respon – respon tertentu yang bertentangan atau tidak sesuai.

b. *Learning disability*

Kesulitan belajar yang berupa ketidakmampuan belajar karena berbagai masalah emosional dan sosial.

c. *Learning disfunction*

Gangguan belajar yang berupa gejala proses belajar yang tidak berfungsi dengan baik karena adanya gangguan syaraf otak.

d. *Slow leaner*

Gangguan belajar dimana siswa tidak dapat menyelesaikan tugas – tugas belajar dalam batas waktu yang telah ditentukan.

e. *Under achiever*

Gangguan belajar pada siswa yang tergolong normal dan di atas normal, tetapi karena suatu hal, proses belajar terganggu sehingga prestasi belajar yang dicapainya tidak sesuai dengan kemampuan potensi yang dimilikinya.

3. Upaya penanganan masalah belajar

Beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah-masalah belajar siswa sebagai berikut:

a. Pengajaran perbaikan atau *remedial teaching*

Upaya penanganan masalah belajar dilaksanakan sesuai dengan rekomendasi alternative tindakan yang akan ditempuh. Pengajaran perbaikan merupakan suatu bentuk bantuan yang diberikan kepada seorang siswa atau sekelompok siswa

yang menghadapi masalah belajar dengan maksud memperbaiki kesalahan-kesalahan dalam proses dan hasil belajar mereka.

b. Program pengayaan

Program pengayaan merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada seseorang atau beberapa orang siswa yang sangat cepat dalam belajar.

c. Pembelajaran individual

Prosedur pembelajaran individual tidak berbeda dengan pelaksanaan pembelajaran lainnya, seperti pembelajaran klasikal, dimana guru pada saat tertentu dapat mengajukan pertanyaan atau mencari variasi atau penguatan.

d. Peningkatan motivasi belajar

Prosedur-prosedur yang dapat dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar:

1. Memperjelas tujuan belajar
2. Menyesuaikan pengajaran dengan bakat, kemampuan, dan minat siswa.
3. Menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan
4. Memberikan penguatan dan hukuman bila diperlukan
5. Menciptakan suasana yang dinamis
6. Menghindari tekanan-tekanan dan suasana yang tidak menentu
7. Melengkapi sumber dan peralatan belajar.

e. Pengembangan sikap dan kebiasaan belajar yang baik

Untuk mencapai keberhasilan belajar diperlukan sikap dan kebiasaan yang baik antara lain :

- 1) Pembuatan jadwal dan pelaksananya. Agar dapat membantu belajar dengan baik dan teratur dan disiplin. Cara: memperhitungkan waktu tiap harinya. Hari minggu di gunakan untuk rekreasi, olahraga, dll.
 - Menyelidiki dan menentukan waktu yang tersedia setiap harinya.]
 - Merencanakan kegunaan belajar itu dengan cara menetapkan jenia-jenis moto pelajaran dan urutan yang harus dipelajari.
 - Menyelidiki waktu yang digunakan untuk belajar dengan hasil terbaik. Misal waktu pagi hari.
 - Menghemat waktu dan jangan ragu untuk segera memulai. Karena menurut pepatah Waktu adalah Uang, dan masih banyak lagi pepatah-pepatah yang lain.
- 2) Membaca dan membuat catatan.

- 3) Mengulangi bahan-bahan pelajaran.
- 4) Konsentrasi atau pusatkan perhatian.
- 5) Mengejakan tugas.

BAB III

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2

A. Pelaksanaan

Praktik pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) dilaksanakan pada :

Hari/ tanggal : Senin, 27 September 2012 - Sabtu, 20 Oktober 2012

Pukul : 07.00-12.30 WIB

Tempat : SDN Petompon 02

Jl. Kelud Raya No. 5, Kecamatan Gajah Mungkur kota Semarang

B. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan pada PPL tahap 2 yaitu :

- a. Membuat perencanaan pembelajaran (RPP)
- b. Melaksanakan pembelajaran terbimbing dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pengajaran terbimbing telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- c. Melaksanakan Pembelajaran Mandiri dengan bimbingan guru pamong, yang disesuaikan dengan ketentuan dari pusat PPL dan pelaksanaan pembelajaran mandiri telah dilaksanakan sebanyak 7 kali mengajar.
- d. Melaksanakan ujian mengajar 2 (dua) kali yang terlaksana pada tanggal hari Senin, tanggal 08 Oktober 2012 di kelas V dengan mata pelajaran IPA, materi “peredaran darah manusia terutama membahas tentang organ jantung” dan juga Rabu, 10 Oktober 2012 di Kelas II, materi “Membaca puisi anak”.
- e. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran atau ekstra kurikuler. Adapun ekstrakurikuler yang terdapat di SDN Tugurejo 01 yaitu pramuka, tari, taekwondo dan rebana.

C. Materi Kegiatan

Materi pada kegiatan praktik pengalaman lapangan 2 yang terdiri dari pengajaran terbimbing dan mandiri adalah kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki oleh guru, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Yang harus dikuasai dalam kompetensi-kompetensi tersebut yaitu :

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Pedagogik yaitu sebagai berikut:

1. Pemahaman terhadap peserta didik
 - 1.1. Membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
 - 1.2. Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
 - 1.3. Keterbukaan terhadap pendapat siswa
 - 1.4 Sikap sensitif terhadap kesukaran siswa
2. Perancangan pembelajaran
 - 2.1. Perumusan indikator
 - 2.2. Ketepatan materi
 - 2.3. Penggunaan media
 - 2.4. Mengorganisasikan urutan materi
3. Ketepatan alat evaluasi
4. Kemampuan mengembangkan potensi siswa (peserta didik)

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Profesional yaitu sebagai berikut:

1. Penguasaan materi
2. Kemampuan membuka pelajaran
3. Kemampuan bertanya
4. Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
5. Kejelasan dan penyajian materi Kemampuan mengelola kelas
6. Kemampuan menutup pelajaran
7. Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Kepribadian yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan untuk menjadi guru.
2. Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa.
3. Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa.
4. Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa.
5. Kewibawaan sebagai seorang guru.
6. Sikap keteladanan bagi peserta didik.
7. Berakhlak mulia sebagai seorang guru.
8. Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib.
9. Sopan santun dalam pergaulan sekolah.
10. Kejujuran dan tanggung jawab.

Materi yang harus diperdalam untuk mengembangkan kompetensi Sosial yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik.
2. Kemampuan berkomunikasi dengan sesama Mahasiswa PPL.
3. Kemampuan berkomunikasi dengan guru pamong.
4. Kemampuan berkomunikasi dengan guru-guru di Sekolah.
5. Kemampuan berkomunikasi dengan staf TU.
6. Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah.
7. Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler.
8. Kesan umum kemampuan dalam bersosialisasi.

D. Proses Pembimbingan oleh Guru Pamong

Bimbingan yang dilakukan oleh guru pamong yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum membuat RPP mengajar, Guru Pamong memberi tugas untuk meminta tugas kepada guru kelas tentang materi yang harus disampaikan kepada siswa.
2. Pada proses perencanaan pembelajaran yaitu pembuatan RPP, sebelum RPP diserahkan kepada guru kelas, guru pamong meneliti dan memberi masukan jika terdapat kekurangan, pengkonsultasian RPP adalah 2 hari sebelum mengajar sehingga masih ada jarak waktu apabila terdapat bagian yang harus direvisi oleh praktikan.
3. Guru pamong memberikan kepercayaan kepada guru kelas untuk mengamati proses pembelajaran yang berada di kelas tersebut, dan memberi masukan kepada mahasiswa praktikan atas pelaksanaan PBM yang dilakukan.
4. Guru pamong bersama dengan guru kelas memberikan nilai atas pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan.
5. Untuk bimbingan pada kegiatan ekstrakurikuler guru pamong membimbing praktikan untuk mengikuti berbagai macam ekstrakurikuler yang ada di SD.

E. Proses Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing yaitu sebagai berikut:

1. Sebelum pelaksanaan PPL, dosen pembimbing memberikan bimbingan tentang pembuatan RPP dengan model terbaru yang disesuaikan dengan peraturan Standar Proses.

2. Dosen pembimbing, hadir mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan pada pelaksanaan pembelajaran terbimbing datang sebanyak 2 kali dan pada pelaksanaan pembelajaran mandiri hadir sebanyak 1 kali.
3. Pada pelaksanaan ujian dosen pembimbing juga hadir untuk mengamati dan menilai.

F. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL 2

Faktor pendukung terlaksananya PPL 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Dosen koordinator yang selalu memantau pelaksanaan PPL yang terdapat di SDN Petompon 02.
2. Dosen pembimbing yang selalu memberikan motivasi dalam pelaksanaan PPL 2.
3. Dosen Pembimbing yang memberikan pengarahan-pengarahan dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan pembuatan refleksi.
4. Kepala sekolah yang memberi kebebasan dalam menentukan jadwal mengajar.
5. Guru pamong yang mengarahkan dalam serangkaian kegiatan dalam PPL2.
6. Guru kelas yang memberikan masukan atas kesalahan atau kurang tepatnya dalam pelaksanaan pembelajaran, sehingga mahasiswa praktikan dapat memperbaiki pada praktik mengajar berikutnya.
7. Teman-teman yang memberi motivasi dalam melaksanakan tugas PPL yang diperoleh.
8. Media pembelajaran yang ada di sekolah dapat dimanfaatkan untuk kepentingan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan pembelajaran.

G. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL 2

1. Suasana lingkungan yang tidak kondusif, karena letaknya yang dekat jalan raya yang selalu padat kendaraan, sehingga suara bising kendaraan mengganggu kegiatan belajar mengajar.
2. Sikap siswa yang senang bermain sendiri saat pelajaran.
3. Pengetahuan awal siswa yang beragam, menghambat penyampaian materi baru kepada siswa.
4. Motivasi belajar siswa yang kurang.
5. Buku-buku selain buku pelajaran yang ada dikelas memecah perhatian siswa.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa :

1. Kondisi lingkungan yang tenang dapat memperlancar pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Metode yang digunakan untuk membuat siswa aktif yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa secara menyeluruh, yaitu menggunakan model TPS.
3. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi) dan kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan)
4. Penentuan strategi, media dan alat peraga dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu pada saat pembuatan RPP.
5. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat saya sarankan sebagai berikut:

1. Sebagai mahasiswa, kita harus dapat memahami karakteristik siswa yang beragam agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam mengelola kelas.
2. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompetan.
3. Untuk menghadapi masalah-masalah anak, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada anak, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
4. Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara kontinu dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.
5. Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami di kelas.

REFLEKSI DIRI

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri atas PPL 1 dan PPL 2 yang dilaksanakan secara simultan selama kurang lebih 3 bulan mulai tanggal 30 Juli 2012 sampai 20 Oktober 2012 di SD Negeri Petompon 02 kecamatan Gajah Mungkur. Kegiatan PPL 2 meliputi kegiatan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing ,mandiri serta ujian, serta melaksanakan kegiatan non pembelajaran (ekstrakurikuler). Dalam hal ini, praktikan melakukan PPL di Sekolah Dasar Negeri Petompon 02 kecamatan Gajah Mungkur.

Adapun beberapa hal yang berkaitan dengan PPL 2 yaitu:

1. Kekuatan dan Kelemahan dalam Pembelajaran

Kekuatan pembelajaran di SD N Petompon 02 adalah kegiatan belajar mengajar yang terjadi baik di kelas tinggi maupun di kelas rendah sudah berlangsung dengan baik. Siswa sangat antusias dalam menerima pelajaran. Hal ini dapat dilihat dari sebagian besar siswa yang selalu aktif bertanya serta memperhatikan penjelasan guru. Selain itu banyak siswa yang mengangkat tangan berebut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga keaktifan siswa sudah mulai tampak.

Kelemahan pembelajaran di SD N Petompon 02 adalah ada beberapa siswa yang membuat gaduh di kelas sehingga mereka mengganggu temannya yang lain. Mereka berbicara sendiri, berjalan didalam kelas dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru sehingga mereka tidak dapat menjawab pertanyaan yang diberikan guru kepadanya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang ada pada SD N Petompon 02 termasuk sudah lengkap. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya fasilitas yang tersedia di setiap ruangan kelas yang dapat menunjang pembelajaran siswa seperti adanya gambar-gambar atau pajangan-pajangan yang dapat membantu proses pembelajaran, karena gambar serta pajangan tersebut dapat digunakan sebagai media pembelajaran, di setiap kelas juga terdapat berbagai alat peraga dan media pembelajaran seperti peta, globe serta buku-buku yang dapat membantu mendukung keberlangsungan kegiatan belajar mengajar secara optimal.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Guru pamong dimana praktikan PPL yaitu di SD N Petompon 02 adalah semua guru yang menjadi tenaga pengajar di sekolah tersebut. Koordinator guru pamong adalah ibu Sri Sulaini M.Pd. guru pamong tergolong baik karena tenaga pengajar telah menempuh pendidikan sarjana dan pengalaman mereka cukup lama dalam mengajar. Guru pamong sangat ramah dengan mahasiswa praktikan sehingga kerjasama antara praktikan dan guru pamong dapat berjalan dengan baik. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai banyak hal, misalnya bagaimana cara mengkondisikan siswa sehingga pembelajaran menjadi kondusif, bagaimana cara mengatasi siswa yang membutuhkan penanganan khusus, bagaimana strategi mengajar yang baik supaya pembelajaran menyenangkan bagi siswa, dan lain-lain.

Adapun dosen pembimbing praktikan di SD N Petompon 02 adalah dosen PGSD UNNES yang bernama Ibu Dra. Sri Sugiyatmi M.Kes. Beliau merupakan dosen mata kuliah IPA di PGSD. Beliau adalah dosen yang sangat berpengalaman. Masukan-masukan mengenai bagaimana cara mengajar yang diberikan beliau kepada praktikan akan bermanfaat di kemudian hari.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Pembelajaran di SD N Petompon 02 berlangsung dengan baik. Di ruang kepala sekolah terpajang banyak piala kejuaraan dari para siswa. Hal ini membuktikan bahwa prestasi siswa siswi di sekolah tersebut sangatlah membanggakan. Beberapa hasil karya siswa yang terpasang di dinding-dinding kelas tampak bagus dan menunjukkan kreativitas dari para siswa. Didukung pula oleh sarana dan prasarana di sekolah yang tergolong lengkap membuktikan bahwa sekolah ini mempunyai kualitas pembelajaran yang baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Mahasiswa praktikan telah menjalani serangkaian kegiatan seperti microteaching dan pembekalan PPL sebelum melakukan observasi dan orientasi langsung di SD. Dengan adanya kegiatan-kegiatan tersebut, mahasiswa praktikan diharapkan dapat menjalankan PPL 1 dan PPL 2 dengan baik. Praktikan telah menempuh perkuliahan selama 3 tahun (semester 1 sampai semester 6). Selama 6 semester tersebut, praktikan telah mendapatkan banyak ilmu khususnya teori-teori mengenai semua hal yang berkaitan dengan mengajar, dari mulai peserta didiknya hingga strategi belajar mengajar. Semua teori tersebut diimplementasikan dalam kegiatan PPL ini. Karena praktikan belum banyak mempunyai

pengalaman dalam mengajar, praktikan masih perlu bimbingan-bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong. Dengan adanya hal tersebut diharapkan praktikan dapat mempunyai pengalaman yang bermanfaat.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Praktikan setelah Pelaksanaan PPL 2

Setelah melaksanakan kegiatan PPL 2, praktikan mendapatkan banyak pengalaman langsung khususnya mengenai semua hal yang berkenaan dengan mengajar. Praktikan dapat mengetahui kondisi riil pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Sebelum mengajar, praktikan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu. Ketika mempraktekkannya dalam pembelajaran di kelas, praktikan mengetahui bagaimana cara mengkondisikan kelas dengan baik sehingga materi yang disampaikan oleh praktikan dapat dimengerti oleh siswa. Setelah praktek mengajar langsung, praktikan juga mengetahui berbagai karakteristik siswa di setiap jenjang kelas, mengetahui bagaimana cara menarik perhatian siswa supaya siswa fokus terhadap penjelasan dari praktikan dan bagaimana cara menciptakan iklim belajar yang kondusif dan menyenangkan.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

Saran bagi SD N Petompon 02 yaitu agar senantiasa meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas dan mutu lulusan.

Saran bagi UNNES yaitu agar senantiasa menjalin hubungan yang baik dengan lembaga lain seperti Sekolah Latihan sehingga dapat saling menguntungkan antara kedua belah pihak yang terkait.

LAMPIRAN

-

LAMPIRAN

DAFTAR HADIR DOSEN KOORDINATOR PPL

Sekolah/tempat latihan : SD NEGERI PETOMPON 02

Nama/NIP koordinator dosen pembimbing : Dr. Bambang Priyono M.Pd

Jurusan/Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

No.	Tanggal	Uraian materi	Mahasiswa yang dikoordinir	Tanda Tangan
1.	30 Juli 2012	Penerjunan mahasiswa PPL	Semua mahasiswa	
2.	13 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
3.	24 September 2012	Bimbingan dan konsultasi	Semua mahasiswa	
4.	1 oktober 2012	Bimbingan dan konseling	Semua mahasiswa	
5.	20 Oktober 2012	Penarikan PPL 2	Semua Mahasiswa	
6.				

Semarang, 10 Oktober 2012

Kepala Sekolah

SD Negeri Petompon 02



Setyowati S.Pd, M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

**DAFTAR HADIR DOSEN PEMBIMBING PPL
PRODI S1 PGSD/ TAHUN 2012**

Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Petompon 02
 Nama/NIP dosen pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi M.Kes
 Jurusan/Fakultas : PGSD/ FIP

No	Tanggal	Mahasiswa yang dibimbing	Materi bimbingan	Tanda Tangan
1.	06 September 2012	Semua mahasiswa	Meningkatkan proses pembelajaran dan mensosialisasikan pembelajaran yang inovatif.	
2.	20 September 2012	Semua mahasiswa	Meningkatkan pembelajaran yang mengaktifkan siswa	
3.	08 oktober 2012	Semua mahasiswa	Ujian PPL 2	
4.	10 Oktober 2012	Semua mahasiswa	Ujian PPL 2	

Semarang, 10 Oktober 2012

Kepala Sekolah

SD Negeri Petompon 02























Setyowati S.Pd, M.Pd.






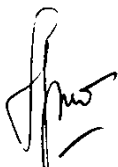


NIP. 19621105 198304 2 007

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD Negeri Petompon 02

MAHASISWA					
Nama : Hida Noviana NIM/Prodi : 1401409310/ S1 PGSD Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan					
GURU PAMONG			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Supadmi S.Pd NIP : 19540316 197402 2 001 Bid. studi : Guru kelas Iic			Nama : Dra. Sri Sugiyatmi M.Kes NIP : 19480402 197903 2 001 Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	30-8-12	Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka	III		
2.	1-9-12	Melakukan operasi hitung bilangan bulat dalam pemecahan masalah	V		
3.	4-9-12	Membiasakan hidup bergotong royong	II		

4.	6-9-12	Panca indera, indera peraba	IV		
5.	8-9-12	Peran keluarga	III		
6.	10-9-12	Menanggapi peristiwa	V		
7.	13-9-12	Melengkapi kalimat	II		
8.	19-9-12	Faktor Persekutuan dua bilangan	IV		
9.	22-9-12	Motif hias	III		
10.	25-9-12	Percobaan uji amilum	V		
11.	28-9-12	Tempat hidup hewan	II		
12.	1-10-12	Perbedaan social budaya karena adanya perbedaan kenampakan alam	IV		

13.	4-10-12	Peraturan dalam keluarga	III		
14.	8-10-12	Peredaran darah, organ jantung	V		
15.	9-10-12	Denah	III		
16.	10-10-12	Puisi	II		

Semarang, 10 Oktober 2012

Mengetahui:

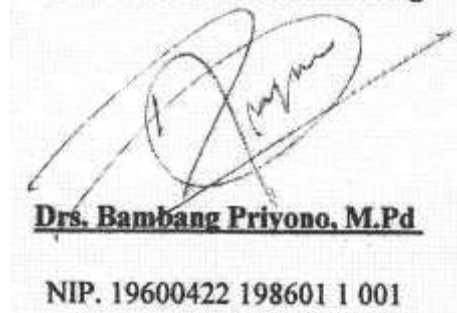
Kepala Sekolah,



Setyowati S.Pd, M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. Bambang Priyono, M.Pd

NIP. 19600422 198601 1 001

RENCANA KEGIATAN

No.	Tanggal	Kegiatan	Tempat	Penanggung Jawab
1.	9 - 21 Juli 2012	<i>Microteaching</i>	Kampus PGSD	Dosen Pendamping <i>Microteaching</i>
2.	23 - 25 Juli 2012	Pembekalan PPL	Kampus PGSD	Pusat Pengembangan PPL UNNES
3.	30 Juli 2012	Penerjunan PPL - Upacara penerjunan PPL - Serah terima di Sekolah Latihan	- Kampus UNNES Sekaran - SD N Petompon 02	- Pusat Pengembang an PPL - Koordinator Dosen Pembimbing
4.	31 Juli - 11 Agustus 2012	Kegiatan Observasi - Observasi Lingkungan Sekolah - Observasi Pembelajaran	SD N Petompon 02	Kepala SD N Petompon 02
5.	3 Agustus 2012	Buka bersama	SD N Petompon 02	Kepala SD N Petompon 02
6.	12 - 26 Agustus 2012	Libur Hari Raya Idul Fitri 1432 H	SD N Petompon 02	Kepala SD N Petompon 02
7.	17 Agustus 2012	Upacara HUT RI Ke-67 9	SD N Petompon 02	Kepala Sekolah SD N Petompon 02
8.	27 Agustus 2012	Halal Bihalal	SD N Petompon 02	Kepala SD N Petompon 02
9.	28 Agustus - 15	Kegiatan Mengajar	SD N Petompon 02	Koordinator Guru

	September 2012	Terbimbing (PPL Terbimbing)		Pamong dan Guru Pamong
10.	17 September – 6 oktober 2012	Kegiatan Mengajar Mandiri (PPL Mandiri)	SD N Petompon 02	Koordinator Guru Pamong dan Guru Pamong
11.	8-13 Oktober 2012	Ujian Mengajar	SD N Petompon 02	Guru Pamong dan Dosen Pembimbing
12.	14 - 16 Oktober 2012	Persiapan Perpisahan PPL	SD N Petompon 02	Koordinator Mahasiswa PPL
13.	17 Oktober 2012	Perpisahan PPL dengan siswa	SD N Petompon 02	Koordinator Mahasiswa PPL
14.	15 – 20 Oktober 2012	Pelaksanaan Mid Semester	SD N Petompon 02	Kepala SD N Petompon 02
15.	20 Oktober 2012	- Penarikan Mahasiswa PPL - Perpisahan dengan guru	-SD N Petompon 02 -SD N Petompon 02	-Dosen Pembimbing -Koordinator Mahasiswa PPL
16.	- Setiap hari Jumat - Setiap hari sabtu	- ekstrakurikuler pramuka penggalang - ekstrakurikuler pramuka siaga -ekstrakurikuler tari -ekstrakurikuler rebana	SD N Petompon 02	Koordinator Mahasiswa PPL

JADWAL KEGIATAN MAHASISWA PPL
SD N PETOMPON 02 KECAMATAN GAJAH MUNGKUR SEMARANG

Minggu ke-	Hari dan tanggal	Waktu	Kegiatan
5	Senin, 27 Agustus 2012	07.00-selesai	Halal bihalal di SD N Petompon 02
	Selasa, 28 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Rabu, 29 Agustus 2012	07.00-selesai	Revisi RPP
	Kamis, 30 Agustus 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Jumat, 31 Agustus 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Sabtu, 1 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
6	Senin, 3 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Selasa, 4 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Rabu, 5 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Kamis, 6 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Jumat, 7 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Sabtu, 8 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
7	Senin, 10 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Selasa, 11 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Rabu, 12 September 2012	07.00-selesai	Revisi RPP
	Kamis, 13 September 2012	07.00-selesai	Mengajar terbimbing
	Jumat, 14 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Sabtu, 15 September	07.00-selesai	Revisi RPP

	2012		
8	Senin, 17 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Selasa, 18 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Rabu, 19 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Kamis, 20 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Jumat, 21 September 2012	07.00-selesai	Revisi RPP
	Sabtu, 22 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
9	Senin, 23 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Selasa, 24 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Rabu, 25 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Kamis, 26 September 2012	07.00-selesai	Revisi RPP
	Jumat, 28 September 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Sabtu, 29 September 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
10	Senin, 1 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Selasa, 2 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Rabu, 3 Oktober 2012	07.00-selesai	Revisi RPP
	Kamis, 4 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Jumat, 5 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi RPP
	Sabtu, 6 Oktober 2012	07.00-selesai	Konsultasi materi ujian
11	Senin, 8 Oktober 2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2 pertama

	Selasa, 9 Oktober 2012	07.00-selesai	Mengajar mandiri
	Rabu, 10 Oktober 2012	07.00-selesai	Ujian PPL 2 kedua
	Kamis, 11 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Jumat, 12 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
	Sabtu, 13 Oktober 2012	07.00-selesai	Persiapan perpisahan
12	Senin, 15 Oktober 2012	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Selasa, 16 Oktober 2012	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Rabu, 17 Oktober 2012	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Kamis, 18 Oktober 2012	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Jumat, 19 Oktober 2012	07.00-selesai	Pelaksanaan Mid Semester
	Sabtu, 20 Oktober 2012	07.00-selesai	Penarikan mahasiswa PPL



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
TEMATIK
KELAS III SEMESTER I**

Disusun guna memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes

Guru pamong : Supadmi S.Pd

Oleh :

Hida Noviana 1401409310

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
TEMATIK

Nama Sekolah : SD N Petompon 02
Mata Pelajaran : Matematika dan Bahasa Indonesia
Kelas / semester : III / I
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

I. Standar Kompetensi

➤ **Matematika**

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

➤ **Bahasa Indonesia**

2. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng.

II. Kompetensi Dasar

➤ **Matematika**

1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka

➤ **Bahasa Indonesia**

3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat

III. Indikator

➤ **Matematika**

a. Menunjukkan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.

b. Menghitung hasil operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.

c. Memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.

➤ **Bahasa Indonesia**

a. Membaca teks secara nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Berdasarkan diskusi kelompok siswa dapat menunjukkan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan dengan baik.
 - b. Melalui penugasan siswa dapat menghitung hasil operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan secara tepat.
 - c. Melalui pengamatan cerita berantai “Memanen Buah di Kebun” siswa dapat memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan secara tepat.
 - d. Melalui pengamatan cerita berantai “Memanen Buah di Kebun” siswa dapat membaca teks secara nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- **Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Jujur (*fairnes*) dan Ketelitian (*carefulness*)

V. Materi Pembelajaran

- Operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.

VI. Model, Metode dan Media

a. Model :

1. Kooperatif

b. Metode :

1. Tanya jawab
2. Diskusi
3. Ceramah

c. Media :

1. Cerita berantai

VII. Kegiatan Pembelajaran

A. Pra KBM (5 menit)

- Menyiapkan media pembelajaran
- Salam
- Berdoa bersama

- Absensi

B. Kegiatan Awal (5 menit)

- Apersepsi guru melakukan tanya jawab diantaranya :
 - “Anak-anak coba perhatikan angka yang ada di depan, bagaimana letak nilai tempat dari angka tersebut?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran
- Guru memotivasi siswa

C. Kegiatan Inti (40 menit)

1. Guru menuliskan angka-angka di depan kelas. (eksplorasi)
2. Siswa mengidentifikasi nilai tempat pada angka-angka tersebut.(eksplorasi)
3. Siswa dibentuk kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4 anak. (elaborasi)
4. Guru memberikan lembar kerja kepada tiap kelompok. (elaborasi)
5. Siswa mendiskusikan lembar kerja yang diberikan oleh guru.(elaborasi)
6. Siswa mengidentifikasi operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.(elaborasi)
7. Siswa maju kedepan untuk menyampikan hasil kerja kelompok. (elaborasi)
8. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang maju kedepan. (elaborasi)
9. Guru memberikan poin-poin yang belum dibahas pada diskusi tersebut. (konfirmasi)
10. Guru memberi kesempatan bertanya kepada siswa jika masih ada yang belum jelas mengenai bahasan. (konfirmasi)
11. Guru membagikan cerita berantai yang rumpang kepada setiap siswa. (elaborasi)
12. Siswa diminta untuk melengkapi cerita berantai tersebut dengan jawaban yang benar sesuai dengan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan. (elaborasi)
13. Setelah semua selesai beberapa perwakilan siswa maju ke depan kelas untuk membacakan cerita berantai dan jawabannya. (elaborasi)
14. Siswa yang lain menanggapi pekerjaan temannya. (elaborasi)
15. Guru memberikan umpan balik positif kepada para peserta didik. (konfirmasi)

16. Guru memberikan konfirmasi terhadap hasil kerja siswa. (konfirmasi)
17. Guru bersama siswa menyimpulkan pembelajaran yang telah dilaksanakan.
(konfirmasi)

D. Kegiatan Akhir

- Guru memberikan tes tertulis secara individu.
- Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa.
- Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan
- Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

VIII. Sumber Belajar dan Media

Sumber Belajar :

- BSE Matematika kelas 3 oleh Fajariyah, Nur dkk
- Teks bacaan
- Cerita berantai
- Standar isi 2007
- Standar proses 2006

Media :

- Cerita berantai.

IX. Penilaian

1. Prosedur penilaian
 - a. Penilaian Proses
 - b. Penilaian Hasil Belajar
2. Teknik Penilaian
 - a. Tes Tertulis
 - b. Nontes
3. Bentuk Tes
 - a. Tes tertulis : tes essay
 - b. Non tes : penilaian unjuk kerja

X. Lampiran

1. Materi Ajar
2. Kisi-kisi soal

3. Lembar kerja kelompok
4. Lembar kerja siswa
5. Soal evaluasi
6. Kunci Jawaban

Semarang, Agustus 2012

Mengetahui,
Guru Pamong

Praktikan

Supadmi S.Pd
NIP. 19540316 197402 2 001

Hida Noviana
NIM. 1401409310

Kepala Sekolah
SD N Petompon 02

Setyowati S.Pd, M.Pd.
NIP. 19621105 198304 2 007

Lampiran Materi

Ingatlah kembali cara penjumlahan bersusun pendek.

$$846 + 48$$

Cara Penyelesaian:

Ratusan	puluhan	satuan	
8	4	6	
	4	8	+
	8	4	+
	9	4	

↑ simpanan 8
← +1
①

Caranya:

(1) satuan + satuan

$$6 + 8 = 14; \text{ tulis } 4 \text{ simpan } 1$$

(2) simpanan + puluhan + puluhan

$$1 + 4 + 4 = 9$$

(3) ratusan + ratusan

$$8 + 0 = 8$$

Bahasa Indonesia

Hal-hal yang perlu diperhatikan seseorang ketika membaca , yaitu :

1. Terlebih dahulu memahami isi cerita yang akan dibaca.
2. Memahami suatu struktur bahasa.
3. Menempatkan jeda panjang maupun pendek secara tepat.
4. Menggunakan lafal yang jelas.
5. Menggunakan intonasi yang tepat.
6. Menggunakan kejelasan ucapan.
7. Mengatur kecepatan gerak mata.
8. Memberi tekanan yang tepat.
9. Dapat mengatur napas dengan seimbang.

Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SD N Petompon 02

Tema :

Kelas/Semester : III/1

SK : **Matematika**

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka.

Bahasa Indonesia

3. Memahami teks dengan membaca nyaring, membaca intensif, dan membaca dongeng

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indicator	Penilaian		Ranah	Nomor soal
		Teknik penilaian	Bentuk instrumen		

<p>➤ Matematika</p> <p>1.2 Melakukan penjumlahan dan pengurangan tiga angka</p>	<p>a. Menunjukkan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.</p> <p>b. Menghitung hasil operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.</p> <p>c. Memecahkan permasalahan sehari-hari yang berkaitan dengan operasi penjumlahan dengan teknik menyimpan.</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<p>uraian</p> <p>uraian</p> <p>uraian</p>	<p>C2</p> <p>C1</p> <p>C1 C2</p>	<p>Lembar kerja kelompok No 5</p> <p>Lembar kerja kelompok No 1 sampai 4</p> <p>LKS Soal Evaluasi</p>
<p>➤ Bahasa Indonesia</p> <p>3.1 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat</p>	<p>a. Membaca teks secara nyaring dengan lafal dan intonasi yang tepat.</p>	<p>Tes lisan</p>	<p>Lisan</p>	<p>C1</p>	<p>Cerita berantai</p>

Lembar Kerja Kelompok

Nama Kelompok :

Nama anggota :1.

2.

3.

4.

Petunjuk :

1. Hitunglah penjumlahan angka dibawah ini.
2. Diskusikan hasil dari penjumlahan tersebut dengan teman satu kelompokmu.
3. Tulis jawaban dan simpanan seperti contoh!

Contoh :


$$\begin{array}{r} 1 \longleftarrow \text{simpanan} \\ 456 \\ + 72 \\ \hline 528 \end{array} \quad \text{atau} \quad \begin{array}{r} 1 \longleftarrow \text{simpanan} \\ 145 \\ + 48 \\ \hline 193 \end{array}$$

Soal !

1. $234 + 26 =$
2. $144 + 91 =$
3. $450 + 85 =$
4. $203 + 39 =$

Lembar Kerja Siswa

Cerita Berantai

<p>MEMANEN BUAH DI KEBUN</p> 	<p>Kiki pergi ke jogja untuk berlebaran bersama dengan kakek dan neneknya.</p> 	<p>Di Jogja kakek dan nenek Kiki memiliki kebun yang sangat luas.</p> 
<p>Dikebun terdapat berbagai tanaman ada mangga, jeruk, apel dan lain-lain.</p>	<p>Setelah selesai sungkem lebaran Kiki di ajak paman Dani untuk memanen mangga dan pisang di kebun.</p>	<p>Kiki sangat senang karena dapat membantu paman memanen buah di kebun.</p>
<p>Ternyata Kiki diajak ke kebun milik pamannya yang luasnya 145 m^2 untuk memanen buah pisang.</p>	<p>Dari kebun paman Kiki pergi ke kebun kakek yang luasnya 74 m^2 untuk memanen buah mangga.</p>	<p>Berapakah luas kebun paman dan kakek?</p>

<p>Sebelum pulang Kiki mencuci dan memasukkan buah yang telah dipanen kedalam keranjang yang disediakan paman.</p>	<p>Sesampainya dirumah Kiki dan paman Dani menghitung buah yang mereka panen.</p>	<p>Setelah dihitung hasil panen buah ada 29 buah mangga dan 102 buah pisang.</p>
<p>Berapakan jumlah buah yang telah dipanen oleh Kiki dan paman Dani?</p>	<p>Pada keesokan harinya Kiki bersama keluarga kembali pulang ke Semarang.</p>	<p>TAMAT</p> 

Soal Evaluasi

Pada hari lebaran 1 Syawal 1433 H keluarga Gita menyiapkan hantaran kepada saudara yang dekat dengan rumah, Gita dan ibu membuat kue kering sendiri untuk hantaran tersebut, Gita membuat 182 kue nastar dan 75 kue coklat. Berapakah jumlah kue yang dibuat Gita untuk hantaran lebaran?

Kunci jawaban :

$$182 + 75 = \dots$$

$$\begin{array}{r} 182 \\ \hline 75 + \\ \hline 257 \end{array}$$

Kunci Jawaban

1. Lembar kerja kelompok

- 1) 260
- 2) 235
- 3) 535
- 4) 242

2. Lembar kerja siswa

- 1) $145 \text{ m}^2 + 74 \text{ m}^2 = 219 \text{ m}^2$
- 2) $29 \text{ buah} + 102 \text{ buah} = 131 \text{ buah}$

3. Soal evaluasi

Kunci jawaban :

$$182 + 75 = \dots$$

182

75 +

257

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN

♣ Penilaian Proses

(Ranah Afektif dan Psikomotorik)

Nama Siswa : _____

Kelas : III

NIS : _____

Tema :

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk:

Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Aktif dalam bertanya kepada guru					
3.	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
4.	Aktif dalam diskusi kelompok					
5.	Berani mempresentasikan hasil diskusi					
7.	Kecepatan mengerjakan tugas					
8.	Ketepatan mengerjakan tugas					
9.	Kerapian dalam mengerjakan tugas					
10.	Ketepatan mengerjakan tugas evaluasi					

Jumlah skor maksimal = 40

Kreteria Penilaian:

31- 40 = Baik Sekali (A)

21-30 = Baik (B)

11-20 = Cukup (C)

≤ 10 = Kurang (D)

Format Kriteria Penilaian

➤ Produk (Hasil)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

➤ LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS IV SEMESTER I**

Disusun guna memenuhi tugas Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes

Guru pamong : Supadmi S.Pd

Oleh :

Hida Noviana 1401409310

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD N Petompon 02
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : IV/ 1
Hari/Tanggal : Kamis, 6 September 2012

I. STANDAR KOMPETENSI

1. Memahami hubungan antara struktur organ tubuh manusia dengan fungsinya, serta pemeliharaannya.

II. KOMPETENSI DASAR

- 1.3 mendiskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya.

III. INDIKATOR

- 1.3.1 Mengidentifikasi bagian- bagian kulit
- 1.3.2 Membedakan jenis- jenis rangsang benda yang diterima oleh kulit
- 1.3.3 Menyebutkan fungsi kulit

IV. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan melakukan pengamatan gambar penampang kulit manusia siswa dapat mengidentifikasi bagian- bagian kulit dengan benar.
2. Melalui kegiatan praktik meraba benda-benda siswa dapat membedakan jenis- jenis rangsang benda yang diterima oleh kulit dengan benar.
3. Melalui diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan fungsi kulit dengan tepat.

V. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

Religi, jujur, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, rasa ingin tahu, demokratis, menghargai prestasi, dan komunikatif

VI. MATERI PEMBELAJARAN

Bagian-bagian kulit beserta fungsi kulit sebagai indera peraba

VII. ALOKASI WAKTU

2 x 35 menit (1x pertemuan)

VIII. METODE PEMBELAJARAN

Model pembelajaran Inkuiri

Kerja Kelompok

IX. LANGKAH- LANGKAH PEMBELAJARAN

Tahapan/ Sintaks Pembelajaran	Kegiatan Guru-Siswa	Waktu
Pra Kegiatan:	<ul style="list-style-type: none">• Mempersiapkan media dan sumber belajar.• Pengkondisian kelas.• Salam.• Doa.• Presensi.	5 menit
Kegiatan Awal:	<ul style="list-style-type: none">• Apersepsi Dilakukan dengan cara bertanya pada siswa “ anak- anak siapa yang tahu alat indera ada berapa?” alat indera apa saja yang kalian miliki?”• Guru menginformasikan tujuan pembelajaran	5 menit
Kegiatan inti:	<ul style="list-style-type: none">• Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang struktur kulit manusia. (eksplorasi)• Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai indera peraba.(eksplorasi)• Guru menuliskan jawaban hasil tanya jawab siswa di papan tulis. (eksplorasi)• Guru menampilkan gambar penampang kulit manusia.	45 menit

	<p>(eksplorasi)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Siswa dibagi menjadi kelompok diskusi yang masing-masing beranggotakan 4 orang untuk mendiskusikan LKS. (elaborasi) • Setiap kelompok akan saling bergantian melakukan percobaan. (elaborasi) • Setiap mendiskusikan hasil percobaannya. (elaborasi) • Setiap kelompok menyimpulkan hasil pengamatan yang telah dilakukan.(elaborasi) • Setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.(elaborasi) • Kelompok lain memberi tanggapan dan masukan kepada kelompok yang presentasi. (konfirmasi) • Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa,(konfirmasi) • Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa.(konfirmasi) • Memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan.(konfirmasi) • Memberikan pujian terhadap jalannya diskusi. (konfirmasi) 	
Kegiatan penutup:	<ul style="list-style-type: none"> • Siswa bersama-sama dengan guru membuat kesimpulan pelajaran. • Refleksi terhadap kegiatan diskusi yang dilakukan. • Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa. • Guru memberi soal evaluasi • Guru memberikan penugasan di rumah (PR) • Menyampaikan topik pembelajaran yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya. 	15 menit

X. PENILAIAN

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : Tidak ada
 - b. Tes dalam proses : Ada
 - c. Tes akhir : Ada
2. Jenis tes
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Tes tertulis
3. Bentuk tes
Soal obyektif
4. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. lembar evaluasi

XI. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- a. Media Pembelajaran
Gambar penampang kulit manusia
- b. Sumber Belajar
KTSP 2007, hal 492
Buku IPA SD kelas IV karya Budi wahyono
Lingkungan sekitar kelas

Guru Kelas IV,

Enizar, Ama. Pd.

NIP. 19551122 197601 2 001

Kepala Sekolah,

Setyowati, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

Semarang , September 2012

Praktikan,

Hida Noviana

NIM 1401409310

Guru Pamong,

Supadmi, S.Pd.

NIP. 19540316 197402 2 001

LEMBAR KERJA SISWA

Mata Pelajaran : IPA
Kelas / Semester : IV / 1
Hari / Tanggal : Kamis, 6 September 2012

Judul : Mengidentifikasi rangsangan terhadap indera peraba
Tujuan : Siswa dapat mengidentifikasi membedakan jenis-jenis rangsangan terhadap indera peraba, menjelaskan fungsi kulit sebagai indera peraba.
Bahan : Berbagai macam benda di lingkungan sekolah.

Cara kerja:

- a. Tutup mata salah satu temanmu.
- b. Ambil satu benda, berikan kepada teman yang matanya tertutup.
- c. Raba dan rasakan benda dengan jari-jarimu.
- d. Tebak benda apa yang di pegang oleh temanmu.
- e. Ulangi langkah b sampai d hingga semua benda habis.
- f. Coba bergantian dengan teman yang lain sehingga semua temanmu dapat mempraktekkan.

Soal: Kerjakan dan diskusikan!

No.	Nama siswa	Nama benda				
		1	2	3	4	5

Samakah pendapat temanmu itu terhadap benda-benda yang ditebak? Bagaimana kesimpulanmu?

Kesimpulan:

.....
.....
.....

Lembar Kerja Siswa

Nama kelompok :

Nama Siswa :

1)

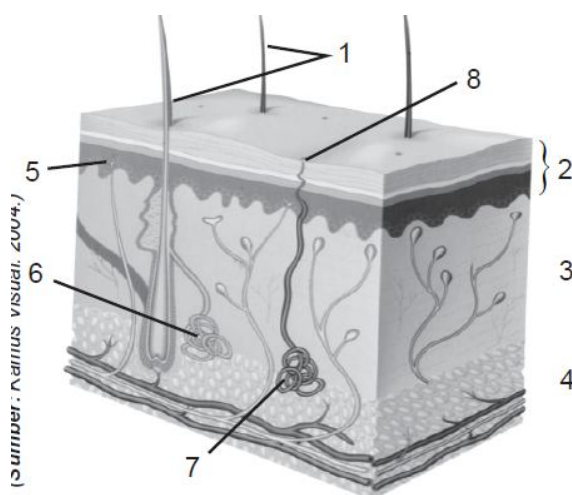
2)

3)

4)

Petunjuk :

1. Perhatikan gambar dibawah ini!



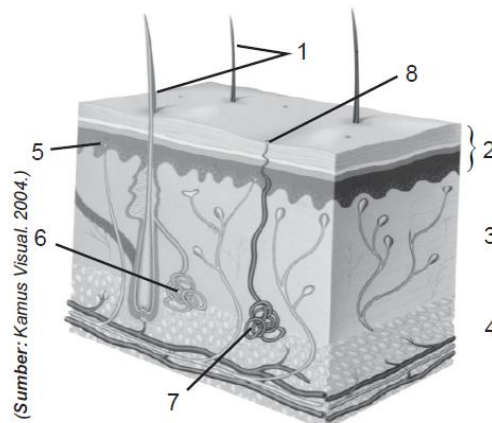
2. Sebutkan bagian-bagian kulit sesuai dengan nomor yang ditunjuk oleh garis!

Nomor	Nama Bagian Kulit
1	
2	
3	
4	
5	
6	
7	
8	

LAMPIRAN MATERI

Indra Peraba

Kulit manusia terdiri atas dua bagian, yaitu kulit ari dan kulit jangat. Kulit ari merupakan kulit yang tipis terdapat di permukaan kulit, sedangkan kulit jangat merupakan kulit bagian dalam. Perhatikan bagian-bagian kulit pada gambar berikut ini.



Gambar 1.23 Penampang kulit dan bagian-bagiannya. (1) Rambut (2) Epidermis, (3) Dermis, (4) Hipodermis, (5) Ujung Saraf, (6) Kelenjar Keringat Dalam, (7) Kelenjar Keringat Luar, (8) Pori-pori.

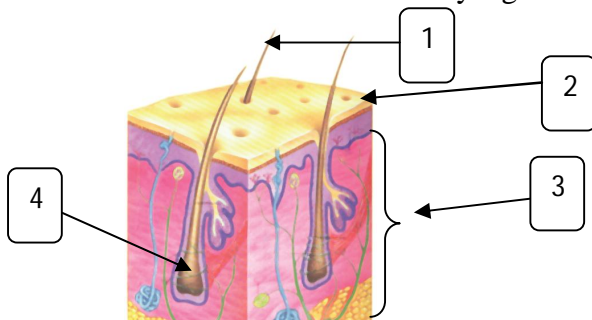
Kulit manusia sangat peka terhadap rasa kasar atau halus. Selain itu, kulit juga peka terhadap panas atau dingin, dan rasa nyeri. Kasar atau halusnya kain akan dapat dirasakan oleh kulit karena kasarnya kain terasa oleh ujung saraf pada kulit, kemudian dilanjutkan ke otak sehingga kita dapat mengetahui kekasaran kain tersebut. Jadi, kulit merupakan indra peraba.

Kulit harus kita pelihara karena selain sebagai indra peraba, kulit juga melindungi tubuh bagian dalam. Apa yang kamu rasakan jika kulitmu kotor dengan tanah? Perawatan kulit dapat dilakukan dengan berbagai cara, misalnya mandi sedikitnya dua kali sehari dengan air bersih dan memakai sabun mandi. Biasakan pula untuk berganti pakaian yang bersih setiap hari, khususnya pakaian dalam. Selain itu, biasakanlah untuk memakan makanan yang mengandung vitamin, misalnya sayuran sehingga kulitmu halus dan segar. Jika akan ada kegiatan di bawah panas matahari atau berenang, sebaiknya kulit diolesi dengan pelembap atau “*sun block*” (penahan sinar matahari).

TES EVALUASI

A. Berilah tanda silang pada huruf a, b, c, atau d yang kamu anggap benar!

1. Jumlah lapisan pada kulit adalah....
 - a. 1 lapisan
 - b. 2 lapisan
 - c. 3 lapisan
 - d. 4 lapisan
2. Kulit dapat menerima berbagai rangsang, kecuali....
 - a. Kasar atau halus
 - b. Panas atau dingin
 - c. Tajam atau tumpul
 - d. Rasa manis,asin dan pahit
3. Gambar kulit dibawah ini yang menunjukkan bagian epidermis adalah



- a. 1
 - b. 2
 - c. 3
 - d. 4
4. Bagian tubuh yang paling peka terhadap rabaan adalah
 - a. tangan
 - b. kulit
 - c. lidah
 - d. kepala
 5. Cara merawat kulit adalah
 - a. Sikat gigi
 - b. Mandi minimal 2 kali sehari
 - c. Memotong kuku

d. Memotong rambut

B. Kerjakanlah soal-soal berikut ini!

1. Sebutkan bagian-bagian dari kulit manusia!
2. Bagaimanakah cara kerja kulit?
3. Apa sajakah fungsi kulit?
4. Sebutkan 4 kelainan kulit yang kalian ketahui!
5. Bagaimana cara merawat kulit agar kulit selalu sehat?

C. Cari kata yang tersembunyi dalam kotak di bawah ini, kemudian lingkari kata yang kamu temukan!

A	Y	C	L	Q	D	M	B	K	V
S	E	P	I	D	E	R	M	I	S
D	H	E	H	E	R	J	K	H	P
F	G	S	R	A	M	B	U	T	O
P	A	N	U	S	I	A	L	Z	T
G	J	G	U	H	S	O	I	K	I
Y	H	I	S	A	R	E	T	O	K
P	E	R	A	B	A	Y	R	T	U

KUNCI JAWABAN TES EVALUASI

A. Pilihan Ganda

- 1) C
- 2) D
- 3) C
- 4) B
- 5) B

B. Essay

1. Dermis, epidermis dan hypodermis
2. Cara kerja kulit yaitu ketika kulit menerima rangsang, rangsang tersebut diterima oleh reseptor, diteruskan ke otak dan oleh otak diolah sehingga kita dapat merasakan adanya suatu rangsang.
3. Fungsi kulit yaitu melindungi bagian-bagian tubuh sebelah dalam kita dari pengaruh luar dan mengatur suhu tubuh serta sebagai indera peraba.
4. Jerawat, Panu, kadas, kutu air, kurap dan lain-lain.
5. Mandi minimal dua kali sehari dengan menggunakan sabun mandi, mencuci tangan dan kaki sebelum tidur, dan memakan sayur mayur serta banyak minum air putih.

C. Mencari kata

- Kulit
- Epidermis
- Dermis
- Panu
- Peraba
- Rambut

Lampiran

LEMBAR PENILAIAN

♣ Penilaian Proses

(Ranah Afektif dan Psikomotorik)

Nama Siswa : _____

Kelas : IV

NIS : _____

Mata Pelajaran:

Hari/Tanggal : _____

Petunjuk:

Berikan tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

No.	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		4	3	2	1	
1.	Antusias dalam mengikuti pembelajaran					
2.	Aktif dalam bertanya kepada guru					
3.	Aktif dalam menjawab pertanyaan guru					
4.	Aktif dalam diskusi kelompok					
5.	Berani mempresentasikan hasil diskusi					
7.	Kecepatan mengerjakan tugas					
8.	Ketepatan mengerjakan tugas					
9.	Kerapian dalam mengerjakan tugas					
10.	Ketepatan mengerjakan tugas evaluasi					

Jumlah skor maksimal = 40

Kreteria Penilaian:

31- 40 = Baik Sekali (A)

21-30 = Baik (B)

11-20 = Cukup (C)

≤ 10 = Kurang (D)

Format Kriteria Penilaian

➤ **Produk (Hasil)**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

➤ **PERFORMANSI**

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

➤ **LEMBAR PENILAIAN**

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Praktek	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KELAS V SEMESTER I

Disusun guna memenuhi ujian Praktik Pengalaman Lapangan 2

Dosen Pembimbing : Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes

Guru pamong : Supadmi S.Pd

Oleh :

Hida Noviana 1401409310

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD N Petompon 02
Kelas : V
Semester : I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Hari/ Tanggal : Senin / 8 Oktober 2012

STANDAR KOMPETENSI

1. Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan

KOMPETENSI DASAR

- 1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia

INDIKATOR

- Menyebutkan minimal 4 bagian dari jantung
- Menyebutkan fungsi jantung
- Menjelaskan cara kerja jantung

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan pengamatan gambar siswa dapat menyebutkan minimal 4 bagian dari organ jantung manusia dengan baik.
2. Dengan diskusi kelompok siswa dapat menyebutkan fungsi jantung dengan baik.
3. Melalui kegiatan percobaan siswa menjelaskan cara kerja jantung dengan tepat.

B. KARAKTER SISWA YANG DIHARAPKAN:

1. Kerjasama
2. Tanggungjawab
3. Disiplin
4. Percaya diri.

C. MATERI POKOK

- Peredaran darah

- Organ jantung

D. STRATEGI PEMBELAJARAN

Model Pembelajaran : *group investigation*

Metode Pembelajaran : Tanya jawab, ceramah dan diskusi, praktikum

E. ALOKASI WAKTU

2 x 35 menit

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pra KBM (5menit)

Guru memberi salam, berdoa bersama, mempresensi siswa, dan mengkondisikan siswa.

1. Kegiatan Awal (5 menit)

- Guru membangkitkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan apersepsi sebagai berikut :
“Siapa yang pernah menghitung berapa kali jantung kita berdetak setiap satu menit?”
“siapa yang tahu letak jantung kita?”
Dan lain-lain
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
- Guru menginformasikan materi yang akan dipelajari

2. Kegiatan Inti (45 menit)

- Guru menampilkan gambar jantung. (eksplorasi)
- Siswa mengidentifikasi bagian-bagian jantung dari gambar yang di tampilkan oleh guru.(eksplorasi)
- Siswa dibentuk kelompok, tiap kelompok beranggotakan 4 anak. (elaborasi)
- Guru memberikan lembar kerja dimana di dalam lembar kerja terdapat gambar jantung yang nantinya siswa akan memberi label (menyebutkan bagian-bagian jantung pada gambar) dan terdapat pertanyaan tentang fungsi jantung. (elaborasi)
- Siswa mendiskusikan lembar kerja tersebut. (elaborasi)
- Siswa maju kedepan untuk membacakan hasil kerja kelompok. (elaborasi)

- g. Siswa memberikan tanggapan terhadap hasil kerja kelompok yang maju kedepan. (elaborasi)
- h. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa, yaitu dengan mengacu pada jawaban siswa dan melalui tanya jawab membahas penyelesaian masalah yang seharusnya. (konfirmasi)
- i. Guru mengkondisikan kelas terutama kelompok-kelompok guna menyiapkan praktikum yang akan dilaksanakan. (elaborasi)
- j. Guru menunjukkan cara kerja ketika praktikum. (elaborasi)
- k. Guru memberi bimbingan kepada setiap kelompok, dengan berkeliling ke setiap kelompok. (elaborasi)
- l. Guru meminta setiap perwakilan dari kelompok untuk mempresentasikan hasil praktikum. (elaborasi)
- m. Guru mencatat skor dari masing-masing hasil praktikum. (elaborasi)
- n. Guru memfasilitasi siswa menyelesaikan masalah yang belum terselesaikan. (konfirmasi)
- o. Guru memberi penguatan terhadap jawaban siswa, yaitu dengan mengacu pada jawaban siswa dan melalui tanya jawab membahas penyelesaian masalah yang seharusnya. (konfirmasi)

3. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa bertanya pada guru mengenai materi yang belum jelas.
- b. Siswa bersama dengan guru menyimpulkan hasil pembelajaran.
- c. Siswa mengerjakan evaluasi yang diberikan guru.
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan salam.

G. SUMBER DAN MEDIA BELAJAR

Sumber :

- Ilmu Pengetahuan Alam untuk siswa kelas V SD/MI. Wiyono, Edi dkk. BSE

Media :

- Gambar organ jantung.
- Peralatan praktikum

H. PENILAIAN HASIL BELAJAR

1. Prosedur Tes

- Tes dalam proses pembelajaran
- Tes evaluasi

2. Jenis Tes

- Tes tertulis : pada akhir pembelajaran
- Tes dalam proses pembelajaran melalui pengamatan pada saat kerja kelompok

3. Bentuk Tes

- Tertulis

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru pamong,

Praktikan,

Supadmi S.Pd.

NIP. 19540316 197402 2 001

Hida Noviana

NIM. 1401409310

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Kepala Sekolah,

Dra. Sri Sugiyatmi, M.Kes

NIP. 19480402 197903 2 001

Setyowati, S.Pd. M.Pd.

NIP. 19621105 198304 2 007

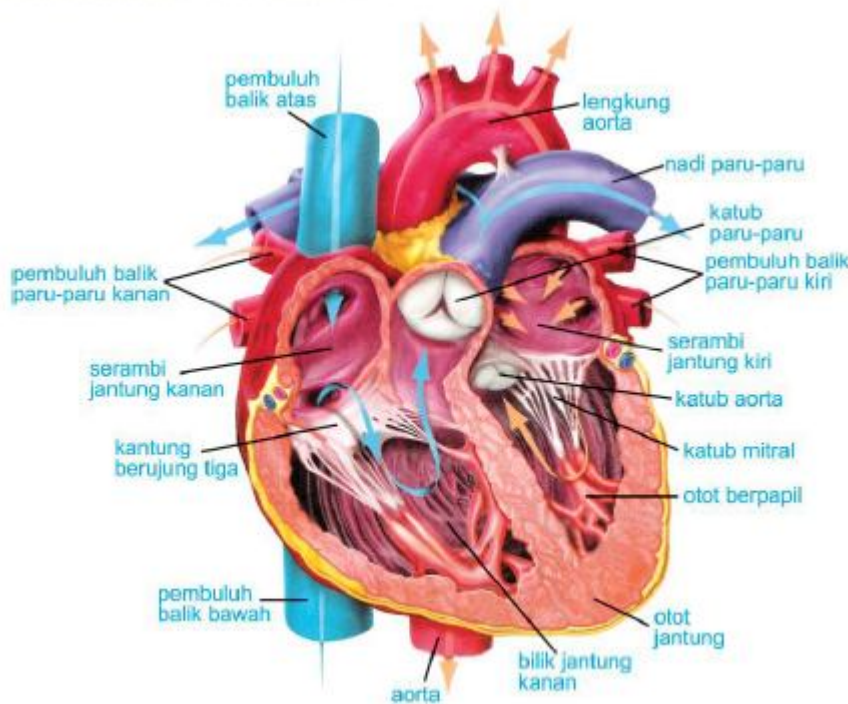
LAMPIRAN MATERI

Alat Peredaran Darah pada Manusia

Bagian tubuh manusia yang berfungsi mengangkut dan mengedarkan oksigen serta sari-sari makanan ke seluruh tubuh adalah darah. Peredaran darah dalam tubuh kita terjadi melalui alat peredaran darah, yaitu jantung dan pembuluh darah.

Jantung

Jantung merupakan organ tubuh yang berfungsi memompa darah ke seluruh tubuh melalui pembuluh darah. Jantung terletak di dalam rongga dada sebelah kiri. Ukuran jantung orang dewasa kira-kira sebesar kepalan tangan. Jantung manusia terdiri atas empat ruang, yaitu serambi kiri, serambi kanan, bilik kiri, dan bilik kanan. Pada jantung, bilik kiri bertugas memompa darah ke seluruh tubuh, sedangkan bilik kanan bertugas memompa darah ke paru-paru.



Dalam keadaan normal jantung manusia berdenyut sebanyak 70 kali setiap menitnya. Namun demikian, denyut jantung juga dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti usia, jenis kelamin, dan kegiatan seseorang setiap harinya.

Darah mengalir melalui jantung dalam satu arah tetap yaitu **dari vena ke atrium ke ventrikel ke arteri**. Adanya empat katup jantung satu arah memastikan darah mengalir satu arah. Katup jantung terletak sedemikian rupa sehingga mereka membuka dan menutup secara

pasif karena perbedaan gradien tekanan. Gradien tekanan ke arah depan mendorong katup terbuka sedangkan gradien tekanan ke arah belakang mendorong katup menutup.

Dua katup jantung yaitu **katup atrioventrikel (AV)** terletak di antara atrium dan ventrikel kanan dan kiri. Katup AV kanan disebut dengan **katup trikuspid** karena memiliki tiga daun katup sedangkan katup AV kiri sering disebut dengan **katup bikuspid atau katup mitral** karena terdiri atas dua daun katup. Katup-katup ini mengijinkan darah mengalir dari atrium ke ventrikel selama pengisian ventrikel (ketika tekanan atrium lebih rendah dari tekanan ventrikel), namun secara alami mencegah aliran darah kembali dari ventrikel ke atrium ketika pengosongan ventrikel atau ventrikel sedang memompa.

Dua katup jantung lainnya yaitu **katup aorta** dan **katup pulmonalis** terletak pada sambungan dimana tempat arteri besar keluar dari ventrikel. Keduanya disebut dengan katup semilunaris karena terdiri dari tiga daun katup yang masing-masing mirip dengan kantung mirip bulan-separuh. Katup ini akan terbuka setiap kali tekanan di ventrikel kanan dan kiri melebihi tekanan di aorta dan arteri pulmonalis selama ventrikel berkontraksi dan mengosongkan isinya. Katup ini akan tertutup apabila ventrikel melemas dan tekanan ventrikel turun di bawah tekanan aorta dan arteri pulmonalis. Katup yang tertutup mencegah aliran balik dari arteri ke ventrikel.

Walaupun tidak terdapat katup antara atrium dan vena namun hal ini tidak menjadi masalah. Hal ini disebabkan oleh dua hal, yaitu karena tekanan atrium biasanya tidak jauh lebih besar dari tekanan vena serta tempat vena kava memasuki atrium biasanya tertekan selama atrium berkontraksi.

Proses Mekanis Siklus Jantung

Jantung secara berselang-seling berkontraksi untuk mengosongkan isi jantung dan berelaksasi untuk mengisi darah. Siklus jantung terdiri atas periode sistol (kontraksi dan pengosongan isi) dan diastol (relaksasi dan pengisian jantung). Atrium dan ventrikel mengalami siklus sistol dan diastol terpisah. Kontraksi terjadi akibat penyebaran eksitasi (mekanisme listrik jantung) ke seluruh jantung. Sedangkan relaksasi timbul setelah repolarisasi atau tahapan relaksasi otot jantung.

Kontraksi sel otot jantung untuk memompa darah dicetuskan oleh potensial aksi yang menyebar melalui membran-membran sel otot. Jantung berkontraksi atau berdenyut secara berirama akibat potensial aksi yang ditimbulkannya sendiri. Hal ini disebabkan karena jantung memiliki mekanisme aliran listrik yang dicetuskannya sendiri guna berkontraksi atau memompa dan berelaksasi.

Format Kriteria Penilaian

Produk(hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

Lembar Penilaian

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Sikap			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

❖ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

KKM= 70

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.

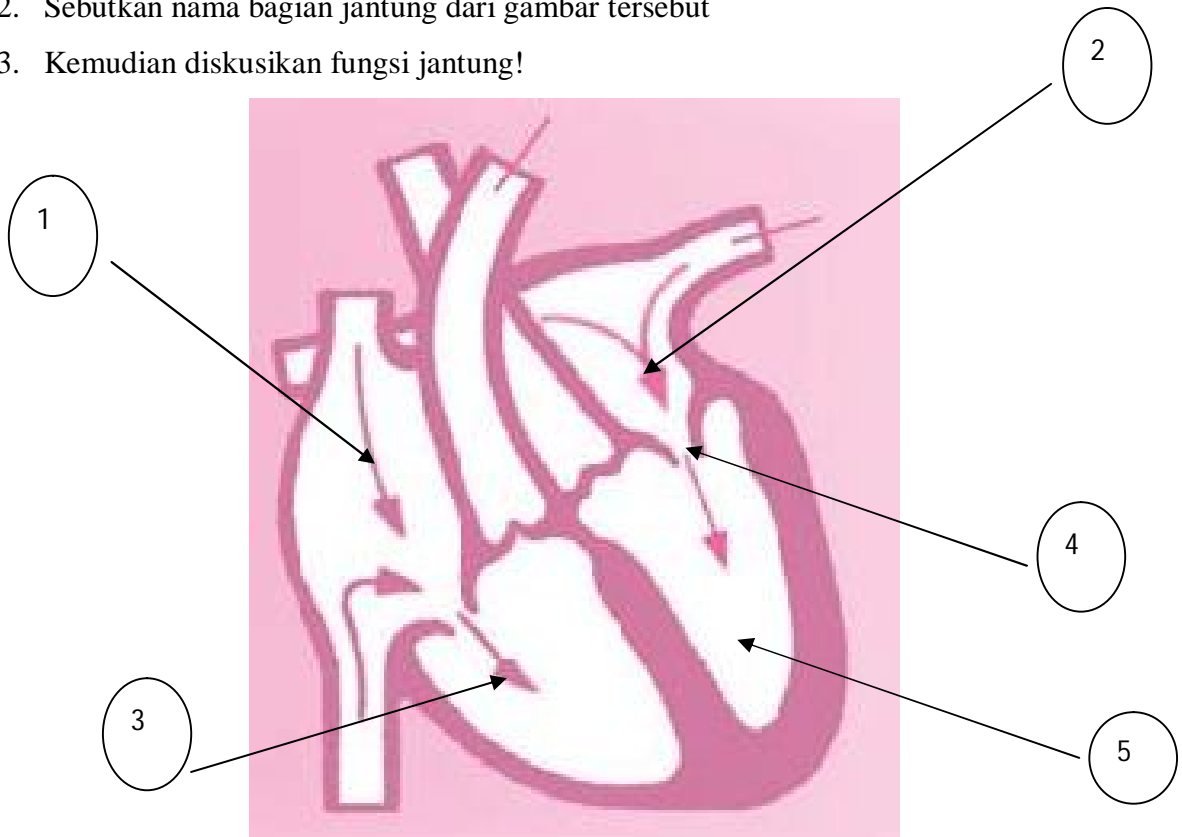
2.

3.

4.

Petunjuk :

1. Amati gambar jantung dibawah ini!
2. Sebutkan nama bagian jantung dari gambar tersebut
3. Kemudian diskusikan fungsi jantung!



Fungsi jantung:

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA SISWA

Nama kelompok :

Nama anggota : 1.

2.

3.

4.



KEGIATAN 1

Pompa yang Menakjubkan

a. Alat dan Bahan

- 1) Botol plastik bekas
- 2) Dua buah selang
- 3) Air berwarna

b. Cara Kerja

- 1) Isi botol plastik dengan air berwarna. Hubungkan dengan selang plastik!
- 2) Tekan botol perlahan-lahan! Apa yang terjadi dengan cairan tersebut?
- 3) Kesimpulan apa yang dapat kamu peroleh dari kegiatan ini? Tulis hasil kegiatan dan kesimpulannya di buku tugasmu. Diskusikan bersama teman satu kelas!



Kesimpulan :

.....

.....

.....

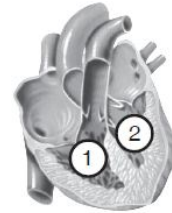
.....

.....

Soal Evaluasi

A. Lingkarilah a, b, c atau d jawaban yang dirasa tepat!

- Perhatikan gambar jantung di samping! Ketika bagian ruangan jantung 1 dan 2 berkontraksi, yang terjadi adalah
 - darah masuk ke serambi
 - darah masuk ke bilik
 - darah keluar dari jantung
 - darah keluar dari paru-paru
- Darah yang dipompa ke paru-paru mengandung banyak
 - oksigen
 - karbon dioksida
 - air
 - sari-sari makanan
- Jantung terdiri dari 2 dan 2
 - Bilik, katup
 - Katup, serambi
 - Bilik, serambi
 - Katup, otot
- Jantung berfungsi untuk
 - Pertukaran oksigen
 - Memompa darah
 - Mencerna makanan
 - Mengolah sari makanan
- Ketika jantung mengembang maka darah akan
 - Darah akan masuk ke dalam jantung
 - Darah mengalir keluar jantung
 - Darah menyebar dalam jantung
 - Darah bercampur dalam jantung



B. Jawablah pertanyaan dibawah ini!

- Sebutkan bagian-bagian jantung!
- Sebutkan fungsi dari jantung!
- Jelaskan cara kerja jantung!

Kunci Jawaban

- A. 1. C
2. B
3. C
4. B
5. A
- B. 1. Serambi kanan, serambi kiri, bilik kanan, bilik kiri, katup, sekat jantung dan lain-lain.
2. Fungsi jantung yaitu memompa darah
3. Cara kerja jantung, sebagai berikut.
- Serambi mengembang, darah dari pembuluh balik terisap masuk ke dalam serambi.
 - Serambi menguncup, bilik mengembang, darah dari serambi dipompa masuk ke dalam bilik. Darah yang ada di dalam serambi tidak dapat kembali ke dalam pembuluh balik karena adanya klep pada pembuluh balik. Hal inilah yang menyebabkan arah aliran darah selalu menuju ke bilik.
 - Bilik menguncup, darah tidak dapat kembali ke serambi karena adanya klep di antara serambi dan bilik. Darah hanya mengalir ke dalam pembuluh nadi, dan seterusnya.

Kisi-Kisi Soal

Sekolah : SD N Petompon 02
 Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam
 Kelas/Semester : V/1
 SK : Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Indicator	Penilaian		Ranah	Nomor soal
		Teknik penilaian	Bentuk instrumen		
1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.	- Menyebutkan minimal 4 bagian dari jantung	Tes tertulis	Pilihan ganda	C1	Nomor 3
			uraian	C1	Nomor 1
	- Menyebutkan fungsi jantung	Tes tertulis	pilihan ganda	C1	Nomor 4
			uraian	C1	Nomor 2
	- Menjelaskan cara kerja jantung	Tes tertulis	pilihan ganda	C2	Nomor 1 dan 2
			uraian	C1	Nomor 5

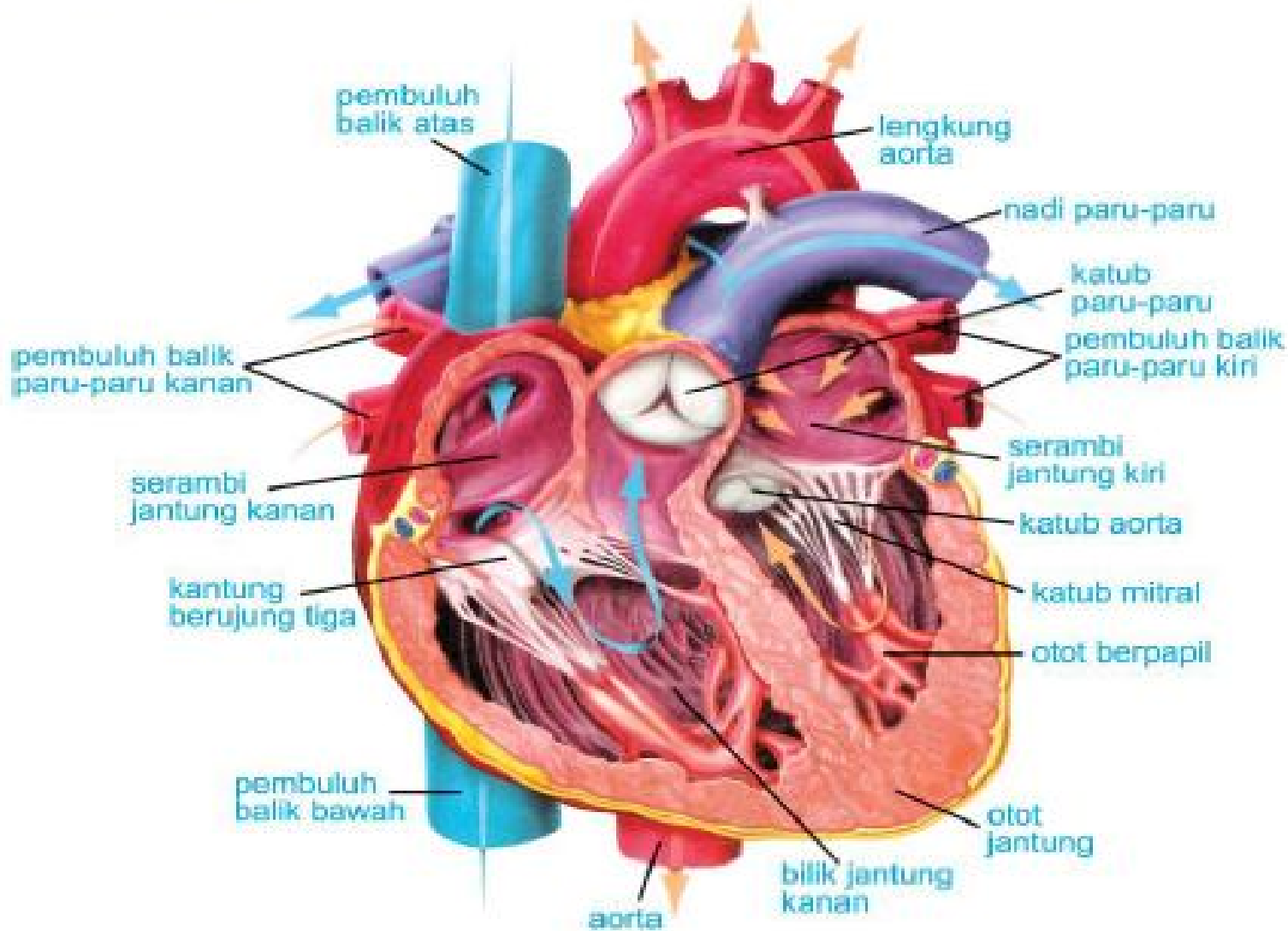
			uraian	C1	Nomor 3
--	--	--	--------	----	---------

PENGGALAN SILABUS

Nama Sekolah : SD N Petompon 02
 Kelas / Semester : V / 1
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

No	Standar kompetensi	Kompetensi dasar	Indicator	Kegiatan pembelajaran	Penilaian	Sumber
1.	Mengidentifikasi fungsi organ tubuh manusia dan hewan	1.4 Mengidentifikasi organ peredaran darah manusia.	<ul style="list-style-type: none"> - Menyebutkan minimal 4 bagian dari jantung - Menyebutkan fungsi jantung - Menjelaskan cara kerja jantung 	<p>Siswa mengamati gambar yang telah ditampilkan oleh guru.</p> <p>Siswa melaksanakan praktikum</p>	<p>Tes tertulis</p> <p>Tes tertulis</p>	<ul style="list-style-type: none"> - BSE Ilmu Pengetahuan Alam kelas V untuk SD/MI - Gambar jantung - Praktikum cara kerja jantung

Lampiran gambar jantung



LAMPIRAN FOTO KEGIATAN



Foto kegiatan buka bersama



Foto kegiatan mengajar di ruang kelas



Foto kegiatan ekstrakurikuler pramuka